

BAB III

METODE PENELITIAN

A. RANCANGAN DAN JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif design penelitian eksperimental. Tujuan penelitian eksperimental adalah untuk memastikan apakah topik yang sedang dipelajari dipengaruhi oleh “sesuatu” yang ditempatkan di dalamnya. Dengan membandingkan satu kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan dengan satu kelompok pembanding yang tidak, penelitian eksperimen bertujuan mengetahui ada tidaknya hubungan sebab akibat. *Fraenkel* menyatakan keunikan penelitian percobaan merupakan satu-satunya penelitian yang memungkinkan peneliti mempengaruhi secara langsung variabel penelitian dan juga tipe penelitian yang dapat menguji hipotesis mengenai relasi hubungan sebab akibat.³³ Jenis penelitian eksperimen ini dipakai untuk mengetahui ada pengaruh atau tidak dari model pembelajaran *speaking stick* untuk hasil belajar mata pelajaran Bahasa Jawa kelas 3 di SDN Ngronggo 3 Kediri.

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan bentuk apapun yang peneliti putuskan untuk dipelajari guna mengumpulkan pengetahuan mengenai hal tersebut. Kemudian diambil kesimpulannya. Sedangkan indikator termasuk sub variabel yaitu kategori-kategori yang dipecahkan dari variabel.³⁴ Variabel yang akan dikaji peneliti terbagi dalam dua variabel sebagai berikut:

³³ Dr. Ratna dkk, “*Metode Penelitian Kuantitatif*” (Lumajang: Widyagam Press, 2018), hal 12.

³⁴ *Ibid.*, hlm 37

a. Variabel Pengaruh (Independent)

Variabel ini merupakan yang mempengaruhi variabel dependen baik pengaruh positif atau pengaruh negatif. Variabel independen akan menjelaskan bagaimana masalah dalam penelitian dipecahkan.³⁵ Yang menjadi variabel pengaruhnya merupakan “pengaruh model pembelajaran *speaking stick* berbantuan video pembelajaran”.

b. Variabel Terpengaruh (Dependent)

Variabel ini adalah variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti atau menjadi perhatian utama dalam sebuah penelitian.³⁶ Dalam hal ini yang menjadi variabel terpengaruhnya adalah “hasil belajar” dengan indikator kognitif.

B. POPULASI

Populasi yang menjadi fokus perhatian peneliti karena dipandang sebagai semesta penelitian, terdiri dari semua unsur yang berbentuk benda, peristiwa atau individu yang mempunyai ciri-ciri yang sebanding.³⁷

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3 SDN Ngronggo 3 Kediri yang berjumlah 20 siswa, dengan laki-laki berjumlah 16 dan perempuan berjumlah 4.

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data untuk mencatat berbagai peristiwa dan keadaan yang muncul. Jika sumber data berupa orang, maka observasi dibutuhkan untuk

³⁵ Ibid., hlm 37

³⁶ Ibid., hal 37.

³⁷ Ibid., hlm 59

dapat memahami proses terjadinya wawancara. Informasi tambahan mengenai hasil wawancara dapat diperoleh dari tindakan subjek selama wawancara, dengan cara berinteraksi dengan peneliti dan faktor lain yang dianggap relevan.

Peneliti menggunakan lembar observasi untuk meneliti atau menilai proses pembelajaran berlangsung. Dari tiga indikator didalam hasil belajar, peneliti memilih kognitif sebagai indikator hasil belajar, karena siswa kelas 3 daya ingat dalam memahami materi kadang masih kurang apalagi dalam pembelajaran Bahasa Jawa yang mereka tidak sukai, jadi peneliti ingin mengetahui pemahaman dan daya ingat siswa kelas 3 lewat model pembelajaran *speaking stick* berbantuan video pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara yang dilengkapi dengan pedoman interview merupakan salah satu pedoman untuk menggabungkan data yang paling biasa dipakai dalam penelitian sosial. Pedoman ini dipakai saat subjek kajian (responden) dan peneliti berada langsung bertatap muka dalam proses memperoleh informasi untuk kebutuhan data primer. Interview berfungsi untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan bukti, kepercayaan, perasaan, keinginan dan sebagainya yang dibutuhkan untuk melengkapi tujuan penelitian.³⁸ Dalam wawancara ini peneliti mewawancarai guru wali kelas 3.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode menggabungkan data menggunakan dokumentasi yang dimiliki oleh sumber data.³⁹ Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data nilai

³⁸ Mita Rosaliza, "Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif" Jurnal Ilmu Budaya Volume 11 No 2 Februari Tahun 2015.

³⁹ Agung, "Metode Penelitian Kuantitatif" (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), hal 75.

hasil belajar Bahasa Jawa siswa dan proses pembelajaran siswa di kelas 3 SDN Ngronggo 3 Kediri.

4. Tes Hasil Belajar

Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian yaitu memakai tes tulis, tes ini dilakukan guna untuk melihat sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi.⁴⁰ Tes yang diberikan berbentuk *pre test* dan *post test* uraian singkat dengan jumlah 15 soal. Tes hasil belajar bisa disebut juga tes prestasi belajar, menghitung hasil-hasil belajar yang diperoleh selama kurun waktu tertentu.

D. INSTRUMEN PENELITIAN

1. Observasi

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN Ngronggo 3 Kediri dan wawancara kepada guru kelas 3 dapat diketahui bahwa siswa kurang minat dalam mata pelajaran bahasa jawa, dengan nilai terendahnya rata-rata masih dibawah KKM yang didapatkan oleh hampir sebagian siswa. Dalam pembelajaran bahasa jawa kelas 3 ini guru masih memakai metode pembelajaran ceramah dan tanya jawab, guru belum memakai media pembelajaran apapun dan untuk menambah semangat siswa guru memberikan quis tebak-tebakan. Pada penelitian ini mencoba memakai model pembelajaran *speaking stick* pada mata pelajaran bahasa jawa, karena siswa kelas 3 SD masih senang-senanganya bermain dan model ini adalah model permainan bermain tongkat dengan bernyanyi, siapa yang memegang tongkat terakhir saat lagu sudah habis dia yang harus menjawab pertanyaan. Jadi dengan pemilihan model *talking stick* pada pembelajaran bahasa

⁴⁰ Latri Aras, "Pengaruh Penerapan Model *Blinded Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika" Nubin Smart Journal Vol 2 No 2 Mei Tahun 2022, hal 70.

jawa siswa bisa tertarik dan semangat, sehingga harapannya bisa merubah hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu pedoman menggabungkan data yang paling biasa dimanfaatkan dalam penelitian sosial. Teknik ini dimanfaatkan ketika subjek kajian (responden) dan peneliti berada langsung bertatap muka dalam proses memperoleh informasi bagi keperluan data primer.

3. Tes

Tes adalah metode yang bisa dimanfaatkan atau langkah yang harus dijalani dalam bentuk penakaran dan penilaian di aspek pendidikan. Tes dibuat untuk menakar kapasitas siswa, tes dibagikan kepada siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran. Tes yang dibuat dalam penelitian ini adalah tes tulis, soal *Pre-Test* dan *Post-Test* dalam penelitian ini berjumlah 15 soal. .

Teknik tes adalah teknik menggabungkan data yang dibuat dalam penelitian yaitu memakai tes tulis, tes ini dilakukan guna untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi.⁴¹ Materi yang digunakan adalah materi macam-macam musim yang ada di kurikulum 2013.

Tabel 3.1 KI dan KD Bahasa Jawa Kelas 3

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Pengetahuan Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat dan membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya.	3.3 Mengenal, memahami dan mengidentifikasi informasi dari teks lisan tentang kondisi alam dalam bentuk cerita

⁴¹ Latri Aras, "Pengaruh Penerapan Model *Blinded Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika" Nubin Smart Journal Vol 2 No 2 Mei Tahun 2022.

4. Keterampilan menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.3 Menyampaikan teks lisan tentang kondisi alam dalam bentuk cerita.
--	---

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Post Test Bahasa Jawa Kelas 3

Kompetensi Dasar.	Indikator Soal	Bentuk Soal	Soal	Nomor Soal
3.3 Mengenal, memahami dan mengidentifikasi informasi dari teks lisan tentang kondisi alam dalam bentuk cerita.	Pangerten mangsa.	Uraian Singkat	Pangerten mangsa?	1
			Jumlahe mangsa?	2
3.3.1 Mengidentifikasi dan Menjelaskan istilah-istilah cuaca dan musim.	Reno-reno mangsa.	Uraian Singkat	Mangsa bedhiding yaiku?	3
			Mangsa ketiga yaiku?	4
			Mangsa labuh yaiku?	5
			Mangsa mareng yaiku?	6
			Mangsa rendheng yaiku?	7
			Sakdurunge mangsa mareng yaiku?	12
			Sakdurunge mangsa rendheng yaiku?	13
	Prabedan mangsa, cuaca	Uraian Singkat	Bedane mangsa rendheng lan mangsa ketiga?	8
	Jalaran ing mangsa	Uraian Singkat	Jalaran ing mangsa ketiga?	9
				10

	ketiga lan rendheng		Jalaran ing mangsa rendheng? Tanda-tandane arep udan? Wadhuk gunane apa ing mangsa ketiga? Program apa sing ditindakake ing mangsa ketiga?	11 15 16
	Tetuwuhan-tetuwuhan ing mangsa ketiga lan rendheng	Uraian Singkat	Tetuwuhan ing mangsa ketiga iku apa wae? Tetuwuhan sing mati ing mangsa ketiga iku apa wae? Sing bisa nyimpen banyu naliko ing mangsa ketiga yaiku? Tetuwuhan ing mangsa rendheng iku apa wae?	17 18 19 20

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Pendekatan analisis data merupakan tindakan analisis pada suatu penelitian yang melibatkan seluruh data dari instrumen penelitian, seperti catatan, dokumentasi, hasil tes, rekaman dll. Kegiatan ini dilaksanakan supaya data lebih mudah dipahami, sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.⁴²

1. Uji Validasi Instrumen

Uji validasi oleh ahli adalah kegiatan menggabungkan data dari para ahli dibidangnya (validator) untuk memutuskan valid datau tidak validanya soal-soal yang akan diberikan kepada siswa. Validasi bertujuan untuk melihat taraf kepantasan soal-soal, hasil dari kegiatan ini adalah pemberian nilai skor dan masukan untuk

⁴² Ibid., hal 73.

draf soal-soal. Data hasil validasi ahli terhadap soal *Pre-Test* dan *Post-Test* kemudian ditelaah memakai rumus Aiken V. Rumus Aiken V dipakai sebab bisa membuktikan indeks kesempatan antara rater terhadap kesesuaian butir (pertanyaan atau pernyataan lembar validasi) dengan indikator yang ingin diukur.⁴³

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan:

V= Indeks kesepakatan validitas butir

S= Skor yang ditetapkan setiap rater dikurangi skor terendah dalam kategori yang dipakai.

n= Banyaknya rater

c= Banyaknya kategori yang dapat dipilih

Hasil perhitungan indeks V, suatu butir dikategorikan berdasarkan indeksnya. Rincian pengkategorian indeks adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kategori Perhitungan Indeks

Indeks	Kategori (Kevalidan)
< 0,4	Kurang Valid
0,4 – 0,8	Sedang
>0,8	Sangat Valid

⁴³ Heri Ratnawati, “*Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian*” (Yogyakarta: Parama Publishing, 2016), hlm 40.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Validitas Empiris

Validitas Empiris adalah validitas yang diujikan kepada siswa, validitas merupakan suatu tingkatan yang menentukan taraf kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen mempunyai bobot yang baik jika instrumen tersebut dijelaskan mempunyai validitas yang tinggi. Ketika suatu instrumen bisa memaparkan data dari variabel-variabel yang diteliti secara handal dan dapat mengukur apa yang perlu dinilai, maka instrumen tersebut dianggap sah.⁴⁴ Dalam penelitian ini data yang dimasukkan dalam uji validitas adalah data tes hasil *Pre-test* dan *Post-test* yang dari siswa kelas 4. Uji validitas dapat dihitung memakai program SPSS Versi 25 dan aplikasi Microsoft Excel. Kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji dua sisi dengan sig 0,03) maka instrumen berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji dua sisi dengan sig 0,03) maka instrumen tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah tes bisa dipercaya atau tidak. Uji validitas dilanjutkan dengan uji reliabilitas dan hanya item yang mempunyai nilai valid yang diperiksa dalam uji reliabilitas.⁴⁵ Jadi, apabila temuan pengukuran diperoleh secara konsisten walaupun pengukuran dilakukan pada waktu yang berbedaa, maka alat ukur tersebut dianggap dapat diandalkan. Uji reliabilitas dimanfaatkan

⁴⁴ Suharsimi, "Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan" (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hlm 66

⁴⁵ Engkus, "Pengaruh kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pasien Di Puskesmas Cibitung Sukabumi" Jurnal Governansi Vol 5 No 2 Tahun 2019, hlm 105.

untuk menghitung suatu data yang merupakan indikator variabel. Data dapat menunjukkan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil.⁴⁶ Dalam penelitian ini data yang dimasukkan dalam uji reliabilitas adalah data hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* yang sudah valid. Pada penelitian uji reliabilitas dapat dihitung memakai program SPSS Versi 25 dan aplikasi Microsoft Excel. Kriteria pengujian sebagai berikut:

Tabel 3.3 Tingkatan Reliabilitas

No.	Nilai Alpha	Keterangan
1	>90	Reliabilitas Sempurna
2	0,70 – 0,90	Reliabilitas Tinggi
3	>80	Reliabilitas Kuat
4	0,50 – 0,70	Reliabilitas Moderat
5	<50	Reliabilitas Rendah

3. Uji Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian mengenai kenormalan distribusi data. Uji normalitas dimanfaatkan untuk menguji bagian sebaran data dari variabel penelitian yang diteliti. Dalam uji normalitas ini, data yang diuji merupakan data hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*. Uji statistik yang dapat dipakai dalam uji normalitas adalah uji *Shapiro Wilk*, karena uji ini cocok digunakan untuk jumlah sampel kurang dari 100, dalam penelitian ini peneliti memakai sampel sejumlah 20 sampel. Uji ini menggunakan taraf signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, namun jika nilai signifikansi $< 0,05$

⁴⁶ Suharsimi, “*Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*” (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm

maka data tidak berdistribusi normal.⁴⁷ Dalam uji ini memakai program SPSS Versi 25. Hipotesis pada uji Shapiro Wilk yaitu:

H_0 = Data sampel berdistribusi normal.

H_1 = Data sampel berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk melihat populasi data antara dua kelompok atau lebih data mempunyai versi yang sama. Tujuan uji homogenitas adalah untuk mengetahui apakah variasi sampel sama atau komponen sampel yang berbeda bersifat homogen atau bermula dari populasi yang sama. Data yang diuji adalah data hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*, dalam uji ini memakai program SPSS Versi 25. Pedoman dalam mengambil keputusan memakai uji homogenitas sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dinyatakan varian dari dua populasi tidak sama.
- 2) Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka dinyatakan varian dari dua variabel populasi adalah sama.⁴⁸ Hipotesis pada uji homogen adalah sebagai berikut:

H_0 = Variansi pada tiap kelompok sama (homogen)

H_1 = Variansi pada tiap kelompok tidak sama (tidak homogen)

c. Uji T

Uji T adalah pengujian kesesuaian regresi parsial individu yang dimanfaatkan untuk melihat apakah variabel independent (X1 dan X2) secara pribadi berdampak pada

⁴⁷ Tri Cahyono, "Statistik Uji Normalitas" (Purwokerto: Yayasan Sanitarian banyumas, 2015).

⁴⁸ Latri Aras, "Pengaruh Penerapan Model Blinded Learning terhadap Hasil Belajar Matematika" Nubin Smart Journal Vol 2 No 2 Mei Tahun 2022, hal 73.

variabel dependent (Y).⁴⁹ Data yang dipakai merupakan data hasil *post-test* untuk melihat apakah diperoleh perbedaan nilai antara sebelum dan sesudah tindakan model *talking stick* berbantuan video pembelajaran. Data yang diuji adalah data hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*, dalam uji ini memakai program SPSS Versi 25, maka hasil uji coba dibandingkan dengan ttabel dengan taraf 0,05 atau 5% adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada perbedaan karakter sosial yang signifikan (5%) antara sebelum dan sesudah implementasi model *talking stick* berbantuan video pembelajaran.

H_1 = Ada perbedaan yang signifikan (5%) antara sebelum dan sesudah implementasi model *talking stick* berbantuan video pembelajaran. Maka pengambilan keputusan dalam uji T adalah:

- 1) Jika tingkat signifikan $> 0,05$: maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- 2) Jika tingkat signifikan $< 0,05$: maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

⁴⁹ Ibid., hlm 75